

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan, penggerakan orang atau barang dari suatu lokasi yang disebut lokasi asal, ke lokasi lain, yang biasa disebut lokasi tujuan, untuk keperluan tertentu dengan mempergunakan alat tertentu pula. Dari pengertian ini transportasi mempunyai beberapa dimensi seperti Lokasi (asal dan tujuan), Alat (teknologi), Keperluan tertentu di lokasi tujuan seperti ekonomi, sosial dll. Jangkauan pelayanan transportasi dapat diartikan sebagai batas – batas geografis pelayanan yang diberikan oleh transportasi kepada pengguna transportasi tersebut. Batas geografis pelayanan transportasi ini disebut juga sebagai wilayah operasi suatu system transportasi. Ada pelayanan system transportasi yang secara geografis hanya menjangkau wilayah pedesaan, dan ada juga yang melayani wilayah perkotaan yang hanya menyediakan pelayanan untuk lokasi asal dan tujuan di dalam suatu kota itu saja. Selain itu, ada juga sistem transportasi yang lokasi asal dan tujuannya telah melampaui batas kota, yaitu hingga ke kota lain di dalam satu provinsi. (Miro, 2012).

Salah satu elemen transportasi yang terkait dengan ilmu perencanaan wilayah dan kota adalah terminal. Secara umum, pengertian terminal untuk seluruh moda transportasi adalah sama. Pengertiannya dapat dilihat melalui tiga segi, yaitu :

- Kedudukan dan keberadaan terminal dalam system transportasi : Terminal merupakan salah satu komponen system transportasi yang berupa prasarana dan fasilitas tetap. Terminal ini merupakan titik simpul dalam jaringan transportasi dan menjadi tempat terhenti atau terputusnya arus pergerakan lalu lintas kendaraan.
- Fungsinya : Terminal merupakan tempat mengawali dan mengakhiri satu perjalanan, perawatan sementara kendaraan, pool kendaraan, istirahat penumpang dan awak kendaraan, pengaturan jadwal keberangkatan, kedatangan dan kelas pelayanan serta penjualan tiket dan sebagainya.
- Kewilayahan (tata ruang wilayah) : terminal dapat diartikan sebagai unsure tata ruang yang mempunyai peran penting bagi efisiensi kehidupan wilayah, yang dapat membangkitkan perjalanan serta berbentuk sebuah zona (kawasan) dalam ruang wilayah (kota). (Miro , 2012).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi perhatian selain jalan adalah terminal. Terminal mempunyai fungsi sebagai penunjang kelancaran mobilisasi orang dan arus barang serta tempat perpaduan intra serta antar moda secara lancar dan tertib. Kebutuhan terminal bagi suatu kota dipengaruhi oleh beberapa hal, khususnya karakteristik sistem transportasi kota yang juga dipengaruhi oleh sistem aktivitas (tata guna lahan), sistem pergerakan, sistem jaringan jalan. Sebagai fasilitas transfer (perpindahan) lokasi terminal harus sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tata ruang kota untuk menjamin terciptanya struktur kota yang baik dan harus sesuai dengan keinginan pengguna untuk menjamin pemanfaatan terminal tersebut secara optimal. Selain itu keberadaan terminal diharapkan dapat mampu memacu perkembangan dan pertumbuhan wilayah suatu kota (Baskoro,2010).

Seperti halnya dengan terminal lama Alahan Panjang, lokasi terminal lama terletak di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti. Terminal lama Alahan Panjang ini mempunyai tingkat aksesibilitas yang tinggi karena terletak di pusat kota dan dapat di jangkau dengan berbagai kendaraan baik pribadi maupun umum. Selain itu, lokasi terminal lama ini dekat dengan pasar, permukiman, toko Dan fasilitas lainnya sehingga memnudahkan dalam pelayanan umum terminal tersebut.

Pembangunan terminal terpadu Alahan Panjang di Kecamatan Lembah Gumanti yang merupakan terminal yang di rencanakan untuk mengganti terminal lama masih dalam tahap pembangunan. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Solok No 1 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Solok Tahun 2012 – 2031 Paragraf 1 tentang Rencana Pengembangan Sistem Transportasi Pasal 9:5 menyebutkan Pembangunan dan Pengembangan Terminal di Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti. Pembangunan dan pengembangan terminal Alahan Panjang ini bertujuan untuk menyediakan prasarana untuk simpul lalu lintas di Kecamatan Lembah Gumanti.

Ditinjau dari segi geografis, lokasi pembangunan terminal terpadu Alahan Panjang berada di pinggir jalan Alahan Panjang – Muara Labuh namun kondisi di sekitar terminal cukup sepi. Hal ini dikarenakan lokasi terminal terpadu cukup jauh dari pusat kota dan daerah sekitarnya masih jarang penduduk ataupun fasilitas lainnya, misalnya pasar, toko dan lain lain. Pembangunan terminal terpadu ini dilakukan secara bertahap, tahap pertama dalam

pembangunan terminal ini yaitu menyediakan lokasi, membangun tempat untuk bayar karcis dan gapura terminal. Dan sekarang dalam proses pembangunan tahap kedua.

Berdasarkan dari isu – isu yang tersebar di masyarakat, bahwasanya lokasi pembangunan terminal terpadu tersebut cukup jauh dari pusat Kecamatan Lembah Gumanti yang mengakibatkan bertambahnya waktu dan biaya untuk menuju terminal terpadu Alahan Panjang. Oleh sebab itu, banyak menimbulkan Pro dan Kontra atas di bangun nya terminal terpadu Alahan Panjang ini. Untuk dapat diketahui, setiap rencana pemindahan terminal atau merelokasi terminal lama ke yang baru, memang banyak menimbulkan argumentasi dari pihak masyarakat, pengguna maupun dari pihak pedagang. Baik itu tentang jarak yang terlalu jauh dari tempat tinggal, aksesibilitas yang sulit didapat maupun biaya dan waktu yang dikeluarkan untuk mencapai lokasi terminal baru. Hal ini yang menimbulkan pro dan kontra bagi masyarakat sekitar terhadap rencana pemindahan terminal tersebut.

Begitu juga terhadap pihak pedagang, baik itu pedagang pasar harian maupun pedagang terminal, setiap masalah pemindahan terminal yang berarti pemisahan antara pasar dengan terminal, banyak menimbulkan argumentasi diantara pedagang, hal ini dikarenakan kegiatan di pasar yang sejalan dengan kegiatan di terminal, dimana pasar dengan terminal saling berhubungan dan jika terminal di pisahkan dari pasar, tentu berdampak kepada pedagang pasar, baik itu dari segi pendapatan maupun keramaian pasar itu sendiri. Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui penilaian atau pendapat dari masyarakat terhadap rencana pemindahan terminal lama ke terminal terpadu dan juga peneliti ingin mengetahui bagaimana penilaian dari pedagang pasar harian terhadap pemisahan pasar dengan terminal. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Kajian Penilaian Masyarakat Terhadap Pemindahan Terminal di Kecamatan Lembah Gumanti”*

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari kondisi tersebut adalah Bagaimana penilaian masyarakat terhadap pemindahan terminal lama ke terminal terpadu Alahan Panjang ?

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dari studi ini yaitu:

1. Mengetahui pendapat/penilaian masyarakat terhadap pemindahan terminal lama ke terminal terpadu Alahan Panjang di Kecamatan Lembah Gumanti.
2. Mengetahui apakah pemisahan antara pasar dengan terminal berpengaruh terhadap pedagang pasar harian.

1.3.2 SASARAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, sasaran yang dicapai untuk terwujudnya tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi penilaian atau pendapat masyarakat terhadap pemindahan terminal lama ke terminal terpadu berdasarkan dari sebaran kuisioner,
2. Mengidentifikasi apakah pemisahan antara pasar dengan terminal berpengaruh terhadap pedagang pasar harian, yang kemudian di ambil kesimpulan terhadap penilaian tersebut, sehingga dapat diberikan arahan/masukan kepada pihak pemerintah, pihak pengambil keputusan atau pihak yang terkait dengan terminal dalam membangun terminal terpadu Alahan Panjang.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Secara geografis Kecamatan Lembah Gumanti terletak antara $01^{\circ} 57' 18''$ dan $01^{\circ} 13' 32''$ Lintang selatan dan $100^{\circ} 44' 48''$ dan $100^{\circ} 55' 45''$ Bujur timur, dengan luas daerah 456.72 Km² dan Ketinggian dari permukaan laut yaitu 3372 mdpl, dengan batas – batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Payung Sekaki
- Sebelah Selatan : Kab. Pesisir selatan dan Kec. Pantai cermin.
- Sebelah Barat : Kecamatan Danau Kembar
- Sebelah Timur : Kecamatan Tigo lurah dan Kecamatan Hiliran Gumanti

Lingkup wilayah studi berada di Terminal Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Terminal Alahan Panjang berada di ibukota Kecamatan Lembah Gumanti . Secara Administrasi, terminal Alahan Panjang berbatasan dengan :

- Sebalah Utara : Kecamatan Danau Kembar
- Sebelah Timur : Kecamatan Hiliran Gumanti
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pantai Cermin
- Sebelah Barat : Danau Diatas

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta administrasi Kecamatan Lembah Gumanti dan peta administrasi Terminal Terpadu Alahan Panjang di bawah ini :

PETA ADM KEC. LEMBAH GUMANTI

PETA KAWASAN STUDI

PETA LOKASI TERMINAL LAMA DAN TERMINAL BARU

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam ruang materi aspek yang dianalisis untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap pemindahan terminal lama ke terminal terpadu di Kecamatan Lembah Gumanti, Pertama aspek yang dibahas adalah mengenai penilaian dari Masyarakat, Penilaian Pedagang dan Penilaian Penumpang terhadap pemindahan terminal lama ke terminal terpadu Alahan Panjang dan juga mengenai bagaimana penilaian pedagang pasar harian terhadap pemisahan antara pasar dengan terminal.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah penelitian. Untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang relevan dan akurat, diperlukan metode yang tepat.

1.5.1 Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan (menggambarkan) suatu hal yang spesifik dari situasi tertentu (masalah/subyek) tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran detail dari suatu masalah/ subyek tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Neuman, WL 2000).

Penelitian ini terfokus pada penilaian masyarakat terhadap pemindahan terminal di Kecamatan Lembah Gumanti. Dilihat dari hasil kuisisioner terhadap responden yaitu Masyarakat, Pedagang dan Penumpang mengenai Bagaimana penilaian/pendapat responden mengenai pemindahan terminal di Kecamatan Lembah Gumanti dan juga mengenai bagaimana penilaian pedagang pasar harian terhadap pemisahan antara pasar dengan terminal.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian ini dengan baik dilapangan, maka metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan :

- **Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

- Pengambilan sampel terhadap penumpang terminal dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Sampling accidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/accidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010: 124). Penumpang terminal yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah orang-orang yang bertemu pada hari saat peneliti melakukan penelitian. Alasan menggunakan sampling accidental karena para penumpang memiliki mobilitas tinggi. Jika jumlah sampel yang akan diambil sudah di tetapkan jauh-jauh hari, tidak tertutup kemungkinan pada saat dilakukan penelitian responden tidak berada di terminal.
- Dalam pengambil sampel terhadap pedagang dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur – unsur atau kategori dalam poplasi penelitian (Sugiyono, 2010: 120). Alasan menggunakan *proportional sampling* yaitu berdasarkan banyak dagangan yang ada di pasar, sampel yang diambil yaitu lebih dari satu, dalam artian, setiap satu jenis dagangan di ambil minimal 2 sampel. Pengambilan sampel dilakukan tanpa melihat populasi, karena populasi responden tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow (dalam Ridwan & Akdon,2010) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2} \dots\dots\dots (1.1)$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2}$$

$$= \frac{0.96}{0.01}$$

$$= 96 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan
Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\%$ yaitu 1.96
P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%
Q = 1 – P
L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan dari hasil perhitungan sampel di atas, maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang mana di sebarakan ke 5 pihak yakni :

1. Pihak Masyarakat
2. Pihak Pedagang Pasar Harian
3. Pihak Pedagang Terminal
4. Pihak Pedagang Distributor Sayur
5. Pihak Penumpang

- Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi dipergunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan, mempermudah dalam melakukan pengeditan dan kajian data selanjutnya serta memperoleh gambaran suasana di lapangan. Untuk mendokumentasikan kondisi di Terminal Terpadu Alahan Panjang dan kondisi Terminal Lama Alahan Panjang dilakukan dengan Fotografi digital.

2. Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder terdiri dari :

- Gambaran umum wilayah studi
- Kependudukan
- Penggunaan lahan
- Jaringan jalan
- Angkutan umum (AKDP dan Angdes)

3. Teknik Survey

Teknik survey pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuisisioner pada tiap – tiap responden yang sudah di tentukan. Dalam menyebarkan kuisisioner, peneliti sebagai surveyor yang menyebarkan langsung kuisisioner ke responden untuk menanyakan bagaimana penilaian masyarakat mengenai pemindahan terminal lama ke terminal terpadu di Alahan Panjang.

Dalam penyebaran kuisisioner kepada masyarakat, peneliti mendatangi langsung ke rumah masyarakat di sekitar terminal, dalam hal ini disebut juga dengan metode pengambilan data *survey home interview* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari rumah tangga untuk mengetahui karakteristik latar belakang sosial-ekonomi suatu pergerakan dan rumah tangga bebas memberikan penilaian terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti saat wawancara berlangsung. Begitu juga dengan penyebaran kuisisioner kepada penumpang, peneliti mendatangi langsung ke PO masing – masing bus yang ada di terminal untuk melakukan penyebaran kuisisioner dengan penumpang,. Begitu juga selanjutnya dalam penyebaran kuisisioner kepada pedagang pasar harian, terdapat 17 jenis pedagang yang berbeda yang peneliti dapatkan dalam penyebaran kuisisioner yang mewakili seluruh pedagang yang ada di pasar, setiap 1 jenis pedagang peneliti mengambil minimal 2 sampel, kepada pedagang terminal, peneliti menyebar kuisisioner kesemua pedagang yang ada di terminal yaitu terdapat 12 pedagang dan kepada pedagang distributor sayur, peneliti mengambil 25 sampel pedagang sayur dengan 6 jenis pedagang sayur yang berbeda.

Adapun jumlah responden yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan dari perhitungan sampel diatas yaitu masyarakat berjumlah 36 sampel, pedagang pasar harian 40 sampel, pedagang terminal 12 sampel, pedagang distributor sayur 25 sampel dan penumpang 25 sampel. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan selama 3 hari, yaitu hari senin melakukan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat, hari selasa melakukan penyebaran kuisisioner kepada pedagang terminal dan penumpang, dan hari rabu penyebaran kuisisioner kepada pedagang pasar harian dan pedagang distributor sayur.

1.5.3 Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok.

Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persentase. Berikut adalah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini

- Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Besarnya persentase hasil penelitian

f = frekuensi tiap kategori jawaban responden

n = jumlah keseluruhan responden

100 = bilangan konstanta

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden digunakan angka indeks. Angka indeks ini untuk membandingkan suatu objek yang bersifat faktual.

Tabel 1.1
Kriteria Penilaian Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	0 %	Tidak seorang pun
2	1 – 24 %	Sebagian kecil
3	25 – 49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51 – 74%	Sebagian besar
6	75 – 99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	Seluruhnya

Sumber : Santoso, S (2001:229)

1.6 TAHAPAN STUDI

Dalam melakukan kegiatan studi, untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap pemindahan terminal di Kecamatan Lembah Gumanti, terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap tahap kompilasi data, tahap analisis data dan rekomendasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

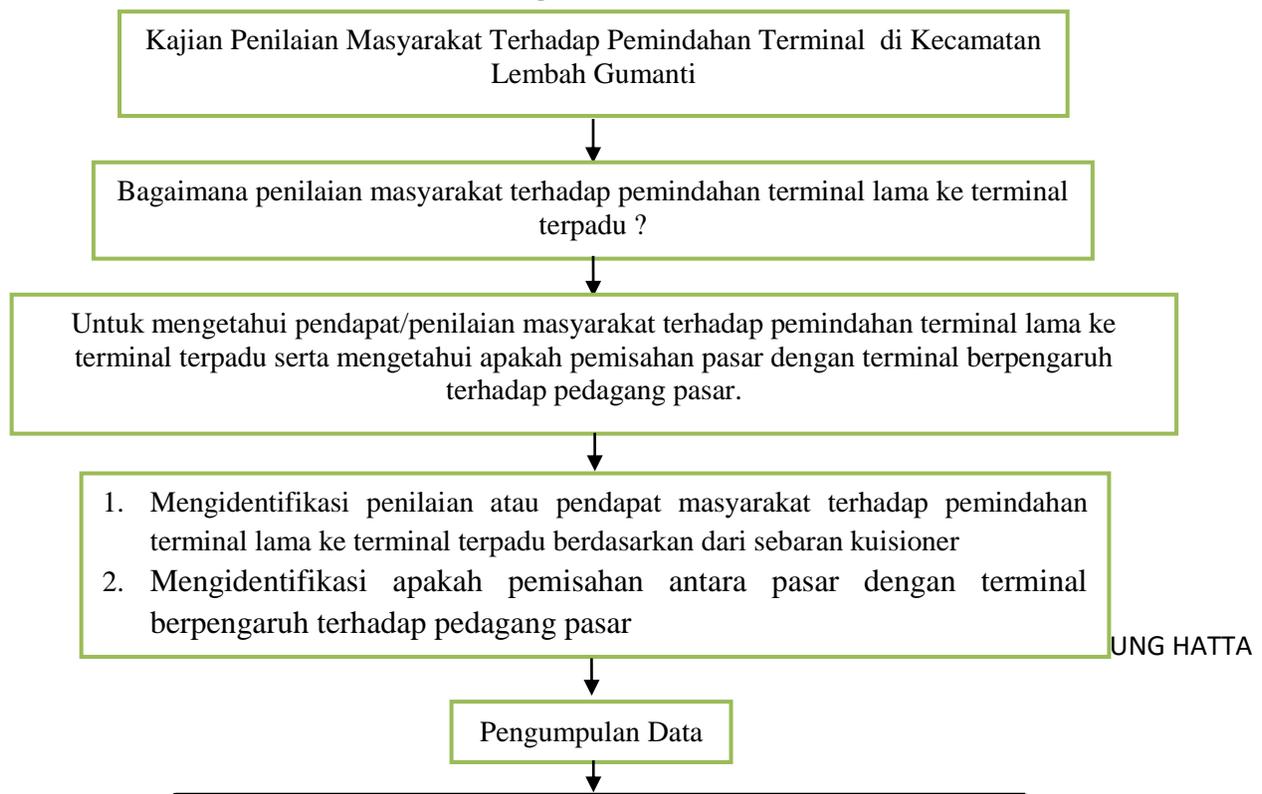
1. Tahap Persiapan

- Persiapan dasar yaitu pengkajian literatur dan telaah materi yang berkaitan dengan penelitian.

- Persiapan Survey, membuat list data dan list wawancara yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian.
- 2. Tahap Kegiatan Survei, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.
- 3. Tahap Kompilasi Data, yaitu pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis wilayah studi guna memperoleh informasi. Pengolahan data menghasilkan informasi yang lebih terperinci mengenai wilayah studi.
- 4. Tahap Analisis, Menganalisis dengan menggunakan data yang diperoleh berdasarkan parameter yang telah dibuat .
- 5. Rekomendasi, Hasil akhir atau keluaran dari penelitian ini adalah Diketahuinya penilaian masyarakat, pedagang, dan penumpang terhadap pemindahan terminal yang kemudian menjadi Arahan kepada pihak pemerintah, pihak pengambil keputusan dan pihak yang terkait dengan terminal dalam membangun terminal baru di Alahan Panjang.

Dalam melakukan kegiatan ini, perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan kajian terhadap semua pembahasan secara garis besar dan lingkup kegiatan studi. Untuk lebih jelas nya mengenai tahapan studi ini dapat dijelaskan pada diagram kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran Studi



1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi lingkup wilayah dan lingkup materi, metodologi penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisikan literatur atau teori yang digunakan dalam penelitian mengenai penilaian masyarakat terhadap pemindahan terminal di Kecamatan Lembah Gumanti

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum kawasan studi yaitu Kecamatan Lembah Gumanti dan Terminal Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok serta kondisi umum studi.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang materi studi yaitu penilaian masyarakat, pedagang pasar harian, pedagang terminal, pedagang distributor sayur dan penumpang terhadap pemindahan terminal di Kecamatan Lembah Gumanti berdasarkan dari sebaran kuisioner.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang di berikan penulis berupa arahan/masukan kepada pihak pemerintah atau pengambil keputusan mengenai penilaian masyarakat, pedagang dan penumpang terhadap pemindahan terminal di Kecamatan Lembah Gumanti.